

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan pada BAB IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah 69,68. Nilai rata-rata tersebut dikonsultasikan dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yakni 78 maka siswa dikategorikan tidak tuntas dan dikategorikan normal untuk pembelajaran menulis teks anekdot namun angka tersebut masih rendah dibandingkan dengan rata-rata pada pengajaran menulis teks anekdot dengan menggunakan media tayangan televisi *Ini Talkshow*.
2. Kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan menggunakan media tayangan televisi *Ini Talkshow* adalah 81,95. Rata-rata tersebut jika dikonsultasikan dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yakni 78 maka siswa dikategorikan tuntas dan dikategorikan tinggi untuk pembelajaran menulis teks anekdot.
3. Media tayangan televisi *Ini Talkshow* lebih efektif dibandingkan dengan hanya menggunakan pendekatan saintifik di kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam mengajarkan menulis teks anekdot. Dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,04 > t_{tabel} = 2,04$  pada taraf nyata

$\alpha=0,05$  maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti media tayangan televisi *Ini Talkshow* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru bahasa Indonesia dapat menerapkan media tayangan televisi sebagai pembelajaran yang diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan terciptanya suasana kelas yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada siswa agar lebih aktif dan responsif dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru.
3. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama baik materi ataupun tingkatan kelas, sehingga dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot.